

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian.**

Penelitian ini dilakukan pada petani ikan air tawar binaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kandaga yang berlokasi di Desa Cisalak, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang.

##### **2. Subyek Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, maka subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma ikan air tawar(studi kasus pada petani ikan air tawar binaan PKBM Kandaga) adalah lima orang informan, sebagai berikut: satu orang pengelola PKBM Kandaga yang diberi kode informan (P), satu orang pemateri yang diberi kode informan (PM), dan tiga orang warga belajar dalam program tersebut dari setiap Desa binaan PKBM Kandaga yang diberi kode informan Desa Cisalak (P1), Desa Bukanagara(P2), dan Desa Mayang (P3).

Alasan peneliti memilih lima orang tersebut menjadi subjek penelitian didasarkan pada apa yang dikemukakan oleh Faisal (1990) dalam Sugiyono

(2011: 303), kriteria yang perlu dipertimbangkan didalam menentukan sumber data penelitian kualitatif adalah:

(1)Subyek sudah cukup lama dan intensif, yaitu menyatu didalam kegiatan atau bidang yang menjadi bagian penelitian, (2)Subyek masih aktif atau terlibat penuh didalam kegiatan atau bidang tersebut, (3)Subyek memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi, (4)Subyek didalam member informasi tidak cenderung atau dikemas terlebih dahulu, (5)Obyek masih asing bagi peneliti sehingga lebih tertantang untuk belajar banyak tentang obyek tersebut.

Selain itu, selama peneliti melakukan observasi lapangan, peneliti sering melakukan interaksi dan komunikasi dengan para informan, maka peneliti berkeyakinan bahwa kelima orang tersebut dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga data yang diperoleh lengkap, objektif, terinci, akurat, dan terpercaya.

## **B. Metode Penelitian**

Pada umumnya, dalam suatu penelitian peneliti haruslah menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Definisi metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan penafsiran tersebut terdapat empat kata kunci dalam definisi metode penelitian, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Pertama, cara ilmiah mengandung arti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Kedua, data mengandung arti bahwa setiap data yang diperoleh melalui penelitian adalah

**Yusuf Senjaya , 2012**

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data yang *empiris* (teramati) yang mempunyai criteria tetentu yaitu valid (tepat). Ketiga dan keempat, tujuan dan kegunaan tertentu mengandung arti bahwa dalam setiap penelitian terdapat tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan hasil apa yang ingin didapat dalam penelitian tersebut.

Sedangkan menurut Kartono (1990:20) metode penelitian adalah “cara-cara befikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.” Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan metode penelitian adalah suata kajian ilmiah yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan atau membuktikan sesuatu hal, sehingga pada akhirnya dapat memperoleh data yang akurat.

Dari pemaparan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengadakan penelitian biasanya langkah tersebut berupa tahapan-tahapan apa yang akan peneliti lakukan dalam mencapinya tujuan dari penelitian tersebut.

Penelitian ini, dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji program pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma perikanan air tawar, studi kasus pada petani ikan air tawar binaan PKBM Kandaga. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode studi kasus.

Menurut Sugiyono (2011:15) penelitian kualitatif adalah:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivesme*. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah (eksperimen) dimana

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowboal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Dari pemaparan para ahli diatas, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kegiatan/peristiwa yang terjadi maupun yang sudah terjadi dengan menguraikan setiap tahap demi tahap dalam kejadian tersebut secara jelas dengan bertujuan untuk mengetahui setiap langkah dan hasil yang diperoleh dari dari kegiatan/peristiwa tersebut.

Selanjutnya Maxfield (1930) dalam Nasir (1999:66) mengemukakan bahwa “metode studi kasus adalah penelitian tentang suatu subjek penelitian yang berkenan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode studi kasus adalah teknik penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan/menguraikan secara rinci mengenai suatu kegiatan atau peristiwa yang memiliki ke khasan tersendiri dan berbeda dengan yang lainnya.

Bertitik tolak dari tujuan yang telah dirumuskan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif terhadap Pemberdayaan Masyarakat melalui Strategi Inti Plasma Perikanan Air Tawar. Karena masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, Pertama, Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat secara mandiri di PKBM Kandaga. Kedua, Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma di PKBM Kandaga. Ketiga, Apakah faktor pendukung/penghambat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat

**Yusuf Senjaya , 2012**

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melalui strategi inti plasma pembudidayaan ikan air tawar. Keempat, Apakah peranan pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma pembudidayaan ikan air tawar terhadap peningkatan penghasilan para petani ikan binaan PKBM Kandaga.



**Yusuf Senjaya , 2012**

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

### C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penafsiran dan pemahaman dalam masalah penelitian, maka masing-masing istilah atau variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional, yaitu:

1. Pemberdayaan adalah suatu proses untuk meningkatkan kemampuan seseorang baik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga mereka dapat memahami dan mengontrol kemampuan dirinya baik dalam bidang sosial, ekonomi maupun politik, agar pada gilirannya ia mampu hidup mandiri. Kindervatter (1979). Pemberdayaan dalam penelitian ini adalah sebuah proses peningkatan para petani ikan air tawar baik dalam hal pendapatan ekonomi keluarga, pengetahuan, dan pemanfaatan potensi lokal.
2. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang menempati suatu kawasan geografis yang terlibat dalam aktivitas ekonomi, politik, dan juga membentuk suatu satuan sosial yang memiliki nilai-nilai tertentu serta rasa kebersamaan.
3. Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang Fried R dalam David (1989: 12).
4. Inti plasma adalah pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra dengan perusahaan mitra dimana kelompok mitra bertindak sebagai plasma inti.
5. Pembudidayaan merupakan proses, cara, perbuatan membudidaya dengan tujuan memperoleh keuntungan secara ekonomi.

#### **D. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini yang berperan sebagai instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Sejalan yang disampaikan oleh Moleong (1998: 121) bahwa: “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya”. Jadi dalam hal ini peneliti berperan langsung dalam berinteraksi dengan sumber data (sumber informasi) dalam suatu wawancara bebas dan mengamati situasi sosial dan kegiatan

Jadi dalam penelitian ini, peneliti adalah orang yang berperan langsung dalam hubungan komunikasi dan interaksi dengan sumber data baik dalam suatu wawancara ataupun pengamatan kegiatan. Diharapkan dengan langkah diatas data yang terkumpul memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat meyakinkan peneliti, sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan memenuhi persyaratan peneliti kualitatif.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Alat yang digunakan adalah buku catatan, *tape recorder* dan camera foto untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma pembudidayaan ikan air tawar. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi.

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu bentuk pengumpulan data. Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi. Selanjutnya Faisal (1990) dalam (Sugiyono, 2011:310) mengklasifikasikan observasi menjadi tiga macam “pertama, observasi partisipatif (*participant observation*), kedua, observasi yang terang-terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*), ketiga, observasi tak berstruktur (*unstructured observation*)”.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan observasi partisipatif dalam penelitian ini, karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dan merupakan teknik yang efektif. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. “*a meeting of two person to change to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*” Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2011:317).

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur dalam mengumpulkan data. Karena peneliti hanya menyiapkan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, dan tidak membuat alternatif jawaban dari setiap pertanyaan. Sehingga responden dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan bebas. Selain itu, dengan menggunakan teknik wawancara tak berstruktur peneliti akan lebih mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

### **3. Studi Dokumentasi**

Peneliti akan menggunakan dokumentasi ini sebagai pelengkap dalam penelitian, sehingga peneliti akan mendapatkan data lain dengan mengumpulkan, mempelajari data yang dikumpulkan. Studi dokumentasi merupakan usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen atau arsip.

### **4. Triangulasi**

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan “*the aim is not to determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one’s understanding of what ever is being investigated*”. Stainback (1988) dalam Sugiyono (2011:330).

**Yusuf Senjaya , 2012**

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011: 337) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*.

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah melakukan reduksi data, data ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel dan sebagainya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif "*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2011: 341)

### **3. Conclusion**

Penarikan atau kesimpulan pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian kualitatif diharapkan adalah menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## **G. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data.

Tahap ini mulanya peneliti mealakukan :

- a. Penentuan lapangan penelitian dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah.
- b. Mempersiapkan surat ijin dari lembaga terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke PKBM Kandaga untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fokus permasalahan.
- d. Peneliti mengadakan observasi dan percakapan informal dengan pengelola PKBM Kandaga dan warga belajar.
- e. Peneliti ikut serta dalam dalam program pemberdayaan masyarakat melalui strategi inti plasma pembudidayaan ikan air tawar.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan lapangan dilaksanakan peneliti ke dalam tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Latar penelitian disini adalah latar tertutup yaitu hubungan antara peneliti dan responden perlu akrab sebab latar tertutup bercirikan orang-orang sebagai subyek yang perlu diamati secara teliti dalam wawancara mendalam.
- b. Tahap memasuki lapangan dimana mulai terjalin keakraban antara peneliti dan subyek sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantaranya.

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan demikian responden dengan sukarela dapat menjawab pertanyaan atau memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

- c. Tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data langsung di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi

### 3. Pelaporan

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan data sehingga menjadi sebuah laporan penelitian yang disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi yang akan dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

### H. Validitas Hasil Penelitian

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

#### 1. Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

- a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan. Selanjutnya surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu *“Trangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures .“* Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2011: 372).. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

**Yusuf Senjaya , 2012**

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

#### e. Member check

*Member check* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.

## 2. Pengujian Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Yusuf Senjaya , 2012

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Inti Plasma Pembudidayaan Ikan Air Tawar  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### **3. Pengujian Dependability**

Pengujian dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk menaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan Faisal (1990) dalam Sugiyono (2011: 377).

### **4. Pengujian Konfirmability**

Pengujian konfirmability dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.